

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai landasan metodologis utamanya. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang berpijak pada paradigma filsafat postpositivisme, di mana objek penelitian dikaji dalam kondisinya yang alami tanpa adanya rekayasa atau manipulasi, sehingga data yang dihasilkan berbentuk narasi deskriptif. Dalam pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses penelitian, sementara pengumpulan dan analisis data dilakukan secara induktif dengan lebih mengutamakan kedalaman makna dibandingkan generalisasi hasil.¹

Tujuan utama dari metode kualitatif adalah memperoleh data yang terperinci dan bermakna, serta menghasilkan deskripsi sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta yang ditemukan, keterkaitan antar fenomena yang diteliti, dengan tingkat kedalaman analisis yang lebih tinggi dibandingkan metode lainnya. Atas dasar pertimbangan tersebut, peneliti memilih pendekatan ini guna mengungkap nilai-nilai moralitas, khususnya terkait tanggung jawab dan konsekuensi dalam kehidupan rumah tangga, sebagaimana yang ditampilkan dalam film *Ipar Adalah Maut* melalui perspektif Islam. Pengungkapan nilai-nilai tersebut dilakukan dengan menelaah elemen visual, serta ikon-ikon yang hadir dalam film tersebut. Pada akhirnya, peneliti berharap temuan yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Alfabeta, 2017).

dihasilkan dalam penelitian ini dapat menjadi sarana membuka kesadaran masyarakat serta mendorong perubahan ke arah yang lebih baik.

Analisis framing Robert N. Entman dipilih oleh peneliti sebagai instrumen analisis media utama dalam penelitian ini. Dari sudut pandang komunikasi, analisis framing membantu menganalisis cara media mengonstruksi fakta dengan mempertimbangkan pemilihan aspek tertentu, penekanan, dan strategi penyampaian pesan agar lebih bermakna dan mudah dipahami oleh audiens, sekaligus memandu interpretasi pemirsa terhadap isu yang disajikan. Selain analisis framing Entman, penelitian ini juga memanfaatkan Teori Analisis Kritis Mazhab Frankfurt sebagai pendekatan evaluatif pelengkap. Teori ini digunakan untuk memberikan landasan ilmiah bagi penilaian kritis peneliti terhadap representasi nilai-nilai dalam film, sehingga setiap evaluasi yang disampaikan bertumpu pada kerangka teori yang telah mapan dan tidak bersifat subjektif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian berfungsi untuk menjelaskan jenis dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Penjelasan ini mencakup uraian mengenai data yang akan dikumpulkan, pihak-pihak yang akan dijadikan sebagai informan, serta teknik yang akan diterapkan dalam proses pengkajian data guna memastikan validitasnya. Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni suatu pendekatan

pemilihan sumber data yang dilakukan secara selektif berdasarkan pertimbangan dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan secara spesifik.²

Berdasarkan judul “Perspektif Islam Dalam Analisis Framing Tentang Nilai Tanggung Jawab Dan Konsekuensi Pada Film Ipar Adalah Maut (2024)” maka yang menjadi objek pada penelitian ini adalah analisis framing di dalam film Ipar Adalah Maut. Sedangkan subjek penelitian adalah Nilai Tanggung Jawab dan Konsekuensi yang ada di dalam film Ipar Adalah Maut berdasarkan perspektif keluarga Islam.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam hal ini diharapkan dapat memperoleh data mengenai informasi ataupun keterangan yang langsung berhubungan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini berupa film yang digarap MD Pictures serta Dapur Film oleh Hanung Bramantyo. Film tersebut ditelusuri berdasarkan kata kunci “Hukum Keluarga Islam, Rumah Tangga Islam, Tanggung Jawab Dalam Rumah Tangga, Konsekuensi Dalam Berumah Tangga” dan topik yang berkaitan dengan nilai tanggung jawab dan konsekuensi dalam rumah tangga berdasarkan film Ipar adalah Maut 2024, lalu memecahkan masalah menggunakan hukum Islam melalui *bahtsul masail*.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Alfabeta, 2017), 216.

b. Data Sekunder

Data sekunder mencakup literatur yang relevan seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang membahas teori Framing, fiqh Islam, serta Teori Analisis Kritis Mazhab Frankfurt mengenai nilai tanggung jawab dan konsekuensi dalam rumah tangga sesuai dengan film. Literatur Teori Frankfurt yang digunakan meliputi karya-karya Horkheimer dan Adorno tentang industri budaya, serta pemikiran Habermas tentang rasionalitas komunikatif. Data ini digunakan untuk mendukung analisis dan pembahasan.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui observasi adegan film Ipar Adalah Maut (2024). Sementara itu, data sekunder bersumber dari studi kepustakaan seperti buku, jurnal, dan rujukan keislaman terkait teori framing Robert N. Entman, hukum keluarga Islam, serta literatur Teori Analisis Kritis Mazhab Frankfurt guna mendukung analisis penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama daripada penelitian adalah untuk mendapatkan data yang kredibel, agar peneliti dapat mengodifikasi data dengan tingkat validitas yang sesuai dengan standar penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi pengumpulan data berupa pernyataan tentang objek yang diminati. Pada praksisnya peneliti melakukan observasi dengan melihat langsung film Ipar Adalah Maut yang di dalamnya terdapat konstruksi pesan tentang nilai tanggung jawab dan konsekuensi dalam berumah tangga dalam perspektif Islam.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa masa lalu yang dapat berupa karya monumental, gambar, maupun tulisan. Dalam penelitian ini, dokumentasi dijadikan sumber utama untuk menghimpun fakta-fakta yang valid dan terverifikasi guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan..

E. Analisis Data

Bagian ini menguraikan tahapan analisis data yang akan ditempuh oleh peneliti, meliputi proses penelusuran, pemilahan, serta pengklasifikasian data yang relevan dengan fokus penelitian.³ Dalam penelitian kualitatif, analisis data umumnya dilaksanakan secara paralel dengan proses pengodean data maupun setelah pengodean selesai dalam kurun waktu tertentu. Mengacu pada pandangan Miles dan Huberman, proses analisis data harus dijalankan secara interaktif dan berkelanjutan hingga seluruh data terkaji secara tuntas dan mencapai titik kejenuhan.⁴ Berikut ini merupakan langkah-langkah analisis data kualitatif:

³ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47.

⁴ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 246.

1. Reduksi Data

Setelah data primer dan sekunder berhasil dikumpulkan, peneliti melakukan serangkaian tahapan pengolahan data, meliputi pengategorian, penetapan tema, pemfokusan data berdasarkan subjek penelitian, pengeditan, penyusunan data secara sistematis, pembuatan ringkasan untuk setiap unit analisis, serta pengelompokan dan pembaruan data sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Tahap berikutnya adalah pengorganisasian data yang relevan dengan tujuan penelitian ke dalam bentuk kalimat yang terstruktur, sekaligus menangkap gambaran menyeluruh dari topik yang dikaji. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui proses menonton film *Ipar Adalah Maut* dengan memusatkan perhatian pada adegan-adegan (scene) yang mengandung nilai tanggung jawab dan konsekuensi dalam kehidupan berumah tangga, yang kemudian dianalisis dan diintegrasikan dengan perspektif hukum Islam serta dievaluasi secara kritis menggunakan kerangka Teori Analisis Kritis Mazhab Frankfurt untuk memastikan setiap penilaian peneliti berpijak pada landasan teori yang kuat.

2. Penyajian Data

Adapun penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti uraian deskriptif, skema, hubungan antar kategori, maupun teks yang bersifat non-numerik. Penyajian yang baik dan terstruktur merupakan elemen krusial dalam analisis kualitatif yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, penyajian data digunakan

sebagai sarana untuk memaparkan hasil analisis framing yang terdapat dalam film Ipar Adalah Maut (2024).

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Miles dan Huberman berpendapat bahwa penarikan *conclusion* merupakan kesimpulan awal dan bersifat tentatif tentunya dapat berubah jika ditemukan bukti yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. *Conclusion* penelitian kualitatif haruslah menjadi suatu wawasan yang belum pernah muncul. Wawasan bisa berbentuk deskripsi atau deskripsi objek yang sebelumnya dikaburkan atau disamarkan, sehingga menjadi lebih jelas saat dijelajahi.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif, data yang digunakan harus valid, yang berarti memerlukan proses verifikasi. Untuk memastikan validitas data, peneliti menerapkan teknik triangulasi yang mencakup: (1) triangulasi sumber, yaitu membandingkan data visual film dengan data lainnya, (2) triangulasi teknik, yakni memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda, dan (3) triangulasi waktu, yaitu pengecekan data berdasarkan waktu pengumpulan oleh peneliti.⁵

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Alfabeta, 2017).